

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Caring*

*Caring* adalah ciri khas dari keperawatan yang membedakan dari profesi lain, serta mendominasi tindakan keperawatan. *Caring* merupakan “Jiwa” dari keperawatan sekaigus inti dari ilmu keperawatan dan dikena sebagai “*Human Science and Human Care*”. Perilaku *Caring* umumnya diajarkan kepada manusia sejak lahir hingga meninggal. Perilaku *caring* ditunjukkan melalui pemberian bantuan kepada orang lain secara menyeluruh (Watson, 2008) dalam Nursalam (2014). Menurut Watson, mengatakan *caring* terdiri atas 10 *carative factors* yaitu:

- a. Membentuk sistem dari nilai humanistik-altruistik (*Humanistic-altruistic values*), dengan menggunakan sikap baik, kasih sayang dan terbuka guna mempercepat kesembuhan klien.
- b. Menciptakan hubungan saling percaya dan memberikan harapan kepada klien dengan memfasilitasi peningkatan asuhan keperawatan (*Instilling/enabling faith and hope*).
- c. Meningkatkan rasa menerima terhadap diri sendiri dan orang lain (*sensitivity to oneself and other*).
- d. Membangun hubungan rasa percaya (*Developing a helping-trusting, human caring relationship*), saling tolong menolong

dengan meningkatkan hubungan *caring* melalui komunikasi yang baik kepada klien.

- e. Meningkatkan serta menerima dalam mengekspresikan terhadap nilai positif dan negatif yang dialami klien (*Promoting and accepting expression of positive and negative feelings*).
- f. Menggunakan sistem *caring* guna mempercepat penyelesaian terhadap permasalahan klien (*Systematic use of scientific creative problem-solving Caring process*).
- g. Meningkatkan proses belajar dan mengajar secara transpersonal terhadap perawat dan klien (*Promoting transpersonal teaching-learning*).
- h. Menciptakan rasa saling mendukung, melindungi dan perbaikan terhadap lingkungan fisik, mental, sosial dan spiritual klien (*Providing for a supportive, protective, and/or corrective mental, social, spiritual environment*).
- i. Membantu klien dalam mendapatkan pemenuhan kebutuhan dasar manusia (*Assisting with gratification of human needs*).
- j. *Allowing for existential phenomenological dimensions. Caring membentuk body of knowledge* menjadi pengetahuan dasar dari ilmu keperawatan yang digunakan dalam praktik keperawatan yang bersifat etis dan hakiki.

## 2. Faktor-faktor yang membangun *Caring* mahasiswa

Menurut Siwantoro (2017), dasar untuk dapat berperilaku *caring* dengan baik dan benar harus didukung dengan faktor internal maupun eksternal yang baik. Apabila mahasiswa mempunyai pengetahuan, sikap, perilaku, motivasi dan kecerdasan emosional maka secara internal mahasiswa keperawatan akan memiliki keinginan untuk dapat melakukan perilaku *caring*. Perilaku *caring* pada mahasiswa keperawatan akan lebih mudah lagi jika didukung oleh faktor eksternal yaitu lingkungan belajar, sikap pembimbing, perilaku pembimbing serta metode pembelajaran dan bimbingan yang dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dalam meningkatkan perilaku *caring* pada mahasiswa keperawatan.

## 3. *Caring* dalam Perspektif Islam

*Caring* Islami adalah perilaku keperawatan profesional berdasarkan kemampuan intelektual perawat yang diberikan kepada pasien, keluarga dan masyarakat dengan memperhatikan sikap peduli, ramah, empati, santun, menggunakan komunikasi terapeutik dan tanggap dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasien dengan berlandaskan Al-quran dan As-Sunnah. *Caring* Islami mencakup beberapa karakteristik antara lain professional, ramah, amanah, istiqomah, sabar dan ikhlas (Widarti, 2010) dalam Abdurrouf (2013).

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Caring*

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya. Dari penelitian menurut Mulyaningsih & Prajayanti (2018), menunjukkan bahwa banyak mahasiswa keperawatan yang masih memiliki pengetahuan yang kurang terhadap perilaku *caring*, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi atau pendidikan mahasiswa tentang perilaku *caring*. Perilaku *caring* pada mahasiswa juga dapat dibedakan dari jenjang pendidikannya, dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa mahasiswa dengan pendidikan S1 dan profesi Ners mempunyai perilaku *caring* lebih baik dari pada mahasiswa dengan pendidikan D3.

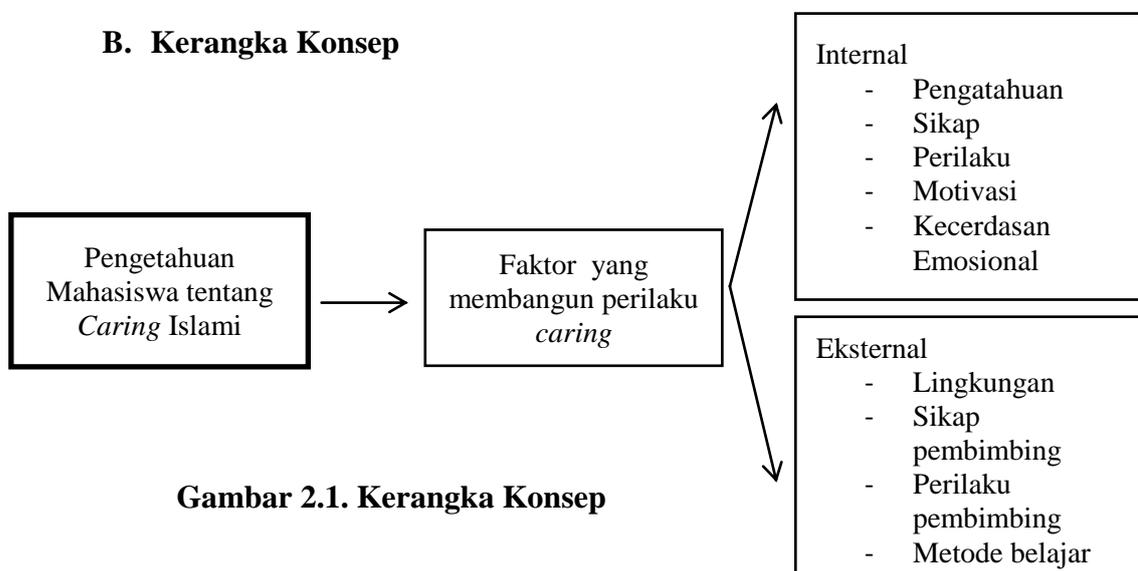
Perilaku *caring* pada mahasiswa di pendidikan keperawatan juga dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan agama. Nilai mahasiswa tersebut berasal dari masalah moral dan manusia yang dipengaruhi dengan pelatihan dan pendidikan agama mahasiswa masing-masing. Semakin tinggi tingkat keagamaan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin mempengaruhi dalam tindakan *caring* mahasiswa tersebut (Salehian, Heydari, Moonaghi & Aghebati, 2017).

Penelitian lainnya mengungkapkan, bahwa *caring* dalam pendidikan mengacu pada interaksi antara mahasiswa dan dosen yang terbentuk atas dasar nilai-nilai kemanusiaan. Konsep pendidikan dalam *caring* seperti pendidikan berbasis nilai dan proses belajar mengajar antara guru dan siswa yang mampu memberikan energi yang kuat serta

meningkatkan minat siswa untuk belajar. Pemahaman yang besar mengenai konsep dasar *caring* dalam keperawatan akan meningkatkan perilaku kepedulian, menciptakan pembelajaran lingkungan, dan membantu para ahli dalam pengembangan kurikulum. (Salehian, dkk, 2016).

Dari penelitian Sulisno & Ulfa (2015) menyatakan bahwa pada mahasiswa tingkat I belum mendapatkan pembelajaran di klinik maupun komunitas, sehingga hanya sebatas pembelajaran yang terdapat di laboratorium dan kelas. Mengenai hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi pengalaman mahasiswa tingkat I mengenai bagaimana berinteraksi dan bersikap *caring* terhadap orang lain. Pada mahasiswa tingkat II dan III sudah mendapatkan dan mempunyai pengalaman mengenai *caring* di dalam pembelajaran klinik maupun di komunitas. Sehingga mempunyai pembelajaran yang tidak jauh berbeda mengenai *caring*. Sehingga dapat disimpulkan semakin banyak pembelajaran yang didapat sangat mempengaruhi dalam bersikap berperilaku *caring* yang baik.

### B. Kerangka Konsep



Gambar 2.1. Kerangka Konsep

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Faktor internal apa saja yang akan membangun perilaku *caring* Islami pada mahasiswa?
2. Faktor eksternal apa saja yang akan membangun perilaku *caring* Islami pada mahasiswa?
3. Strategi apa yang akan dibutuhkan dalam membangun *caring* mahasiswa?

